

BAB II. METODOLOGI

Panel petani nasional (patanas) adalah kegiatan mengumpulkan data primer melalui interview langsung baik dengan rumah tangga sampel, maupun dengan beberapa aparat desa melalui grup interview. Desa yang terpilih sebagai sampel adalah desa yang memiliki agroekosistem tertentu. Daftar desa sampel diperoleh dari Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian (PSE), Bogor.

Survey patanas pada tahun anggaran 2004 ini dilakukan pada 3 propinsi sampel. Propinsi yang terpilih sebagai sampel adalah Propinsi Jawa Barat, Propinsi Jawa Timur dan Propinsi Nusa Tenggara Barat. Setiap propinsi akan dipilih 4 desa sampel yang mewakili agroekosistem tertentu. Desa-desa yang terpilih sebagai sampel adalah sebagai berikut seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desa Terpilih pada Survey Patanas 2004

No. Desa	Nama Desa	Agroekosistem	Kecamatan	Kabupaten	Komoditas
Propinsi Jawa Barat					
1	Sukaluyu	Dataran tinggi	Lembang	Bandung	Sayuran
3	Sampalan	Dataran rendah	Kutawaluya	Karawang	Padi sawah
8	Sukakarya	Dataran tinggi	Sukanegara	Cianjur	Teh
9	Pagelaran	Dataran tinggi	Pagelaran	Cianjur	Padi sawah
Propinsi Jawa Timur					
1	Terung kulon	Sawah	Krian	Sidoarjo	Padi,tebu
2	Selosari	Sawah	Kandat	Kediri	Padi,tebu
6	Wiyurejo	Dataran tinggi, tegalan	Pujon	Malang	Sayuran,sapi perah
7	Sumber kalong	Sawah	Kalisat	Jember	tembakau
Propinsi Nusa Tenggara Barat					
1	Gonjak/Lurang Gerunung	Sawah	Praya	Lombok Tengah	Padi,palawija,tembakau
3	Karang Batu	Dataran tinggi	Aikmel	Lombok Timur	Bawang putih
4	Plampang	Lh kering	Plampang	Sumbawa	Ternak
5	Sukadamai	Dataran rendah	Kempo	Dompu	Jambu mete

Setiap desa sampel dilakukan listing pada sebagian wilayahnya sekitar 200 rumah tangga, jadi wilayah yang dilisting sekitar seluas dusun/RW (bagian dari desa). Dari 200 rumah tangga hasil sensus listing tersebut kemudian dipilih sekitar 45 - 50 rumah tangga sampel secara acak. Sampel rumah tangga terpilih ini bersifat tetap, artinya jika dilakukan lagi survey patanas maka rumah tangga tersebut akan terpilih kembali, pada survey periode berikutnya agar perubahan atau dinamika social ekonomi dapat tergambar dengan jelas.

Untuk memudahkan teknik interview di lapangan, maka setiap desa sampel harus dihubungi terlebih dahulu kepala desa/aparat desa, untuk mengetahui keberadaan rumah tangga sampel. Wilayah desa cukup luas sehingga posisi rumah tangga sampel perlu diketahui dengan jelas letaknya di dusun/dukuh. Setelah diketahui dengan pasti letak dukuh/dusunnya maka perlu menghubungi ketua RT atau tokoh masyarakat yang mengetahui dengan jelas nama kepala rumah tangga yang dimaksud dan letak rumahnya, baru kemudian didatangi petugas pencacah/enumerator.

Kuisoner rumah tangga cukup tebal halamannya dan banyak hal-hal yang dipertanyakan. Pengisian kuisoner harus dilakukan dengan benar, lengkap dan objektif, oleh karena itu maka seluruh enumerator (petugas pewawancara) harus dilatih terlebih dahulu. Tujuan pelatihan bagi enumerator ini adalah untuk menyamakan persepsi, sehingga tidak terjadi perbedaan pengertian dalam mengisi kuisoner.

Selanjutnya enumerator mendatangi rumah tangga sampel dengan didampingi oleh seorang pengantar. Pengantar ini hanya menunjukkan rumah tangga yang tercatat sebagai sampel, tidak ikut terlibat dalam interview. Bila menemukan jawaban dengan satuan setempat seperti luasan dalam bata, tumbak atau ru maka ditanyakan kembali kepada petugas setempat (mantri tani) mengenai konversinya ke satuan standar/baku.

Kuisoner patanas ini cukup tebal sekitar 70 halaman, sehingga setiap sampel yang diwawancarainya membutuhkan waktu 2 - 3 jam, bahkan kadang-kadang lebih lama jika ternyata rumah tangga sampel tersebut memiliki banyak tanah yang tersebar atau memiliki banyak usaha interview bisa berlangsung 6 - 8 jam. Setelah selesai interview malam harinya setelah tim enumerator berkumpul maka dilakukan editing terhadap hasil interview tersebut, editing meliputi kelengkapan pengisian kuisoner, konversi ke satuan standar, pengisian kuisoner sesuai dengan satuan yang diminta. Jika terdapat

kekuranglengkapan data maka dilakukan interview ulang terhadap sampel tersebut. Jika semua sudah lengkap dan sesuai dengan satu pada kusioner selanjutnya, kusioner tersebut sudah siap dientri dengan program SAS.

Teknik pengambilan sampel untuk survey Patanas adalah sebagai berikut :

